

Application of Independent Learning Method During the Covid 19 Pandemic in Social

Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Pembelajaran Ips (Studi Kasus Program Pendidikan Kesetaraan Pkbm Harati Sampit)

Eliya¹, Muhamad Supian²

^{1,2}Prodi Ekonomi, STKIP Muhammadiyah Sampit, Sampit, Indonesia 74325
email: elliya345@gmail.com¹, m.supian22@gmail.com²

ABSTRACT

Pandemic Covid which is still increasing, has an impact on the world of education. so this is one of the considerations for the Indonesian government to adopt policies so that the health and safety of students, educators, education staff, families and society in general are always protected. With the outbreak of the Covid 19 case, the learning method which generally takes place face to face (offline) has changed its direction to online. With learning that is done online, it indirectly makes students to do learning independently.

The purpose of this study is to describe in general the application of the independent learning method in PKBM Harati Sampit, which is a non-formal institution located on Jl. Scouts KM 1.5 Sampit and has an equality program packages A, B and C. As a forum to serve and help the community to obtain an equal and quality education. Have a flexible learning system both face to face, tutorial or independently.

The research method used is a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques are by way of observation, interviews and documentation related to the learning methods used. The results of the study show that the application of the use of independent learning methods during the covid 19 pandemic in social studies learning at the Harati Sampit Community Learning Activity Center (PKBM) for distance learning is still quite effective even though there are many obstacles faced by learning residents, including limited mobile phones and cellular networks. However, online learning is an appropriate learning program to use and is the best solution during the current pandemic to break the chain of transmission of COVID-19.

Keywords: application, independent learning method

ABSTRAK

Pandemi covid 19 yang masih terus mengalami peningkatan salah satunya berdampak dalam dunia pendidikan. Sehingga ini menjadi salah satu pertimbangan pemerintah Indonesia

untuk mengambil kebijakan agar kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat secara umum senantiasa terlindungi. Dengan merebaknya kasus covid 19 ini menjadikan metode pembelajaran yang umumnya berlangsung secara tatap muka (*offline*) berubah haluan menjadi *online*. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara *online* tersebut secara tidak langsung menjadikan peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara mandiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara umum mengenai penerapan metode pembelajaran mandiri yang ada di PKBM Harati Sampit, yang merupakan lembaga nonformal terletak di Jl. Pramuka KM 1,5 Sampit dan memiliki program kesetaraan paket A, B dan C. Sebagai wadah untuk mengabdikan dan membantu masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang setara dan berkualitas. Memiliki sistem pembelajaran fleksibel baik tatap muka langsung, tutorial ataupun mandiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penggunaan metode pembelajaran mandiri di masa pandemi covid 19 pada pembelajaran IPS di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Harati Sampit pada pembelajaran jarak jauh masih cukup efektif walaupun terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh warga belajar, termasuk keterbatasan handphone dan jaringan seluler. Namun, pembelajaran daring merupakan program pembelajaran yang tepat digunakan dan merupakan solusi terbaik pada masa pandemi saat ini untuk memutuskan rantai penyebaran COVID-19.

Keywords: penerapan, metode pembelajaran mandiri

PENDAHULUAN

Meningkatnya wabah pandemi covid 19 yang penularannya terjadi akibat adanya kontak fisik antar manusia, menjadi salah satu pertimbangan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menentukan kebijakan dalam dunia pendidikan. Diberlakukannya social distancing yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid berdampak terhadap sistem pembelajaran yang selama ini dilakukan secara tatap muka (offline) menjadi daring (online).

Sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring tersebut menjadi tantangan tersendiri baik untuk peserta didik maupun pendidik. Pendidik dituntut untuk dapat beradaptasi agar tujuan pembelajaran tercapai. Di samping itu, peserta didik juga dituntut untuk menjadi lebih mandiri terutama ketika mendapatkan tugas yang diberikan. Sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring seiring dalam pelaksanaannya juga mengalami kendala antara lain dari penguasaan terhadap teknologi aplikasi pembelajaran online, ataupun terkendala jaringan internet. Sehingga ini menjadi salah satu dalam lambatnya peserta didik menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Harati Sampit, ditemukan fakta bahwa warga belajar selalu mengakses perangkat digital baik untuk kepentingan akademik maupun non akademik. Sehingga ditunjang dengan akses perangkat digital tersebut, warga belajar tidak lagi terkejut dengan kebijakan pemerintah yang memberlakukan kebijakan belajar online. Karena, sebelum itu pun, warga belajar juga sudah terbiasa dengan sistem belajar jarak jauh. Sesuai dengan keunggulan yang di miliki oleh PKBM Harati Sampit yang menyebutkan bahwa sistem pembelajaran merupakan pembelajaran terpadu yaitu dapat di akses dimana saja dan kapan saja.

KAJIAN LITERATUR

Dalam proses pembelajaran mandiri hal yang terpenting adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran tanpa bantuan orang lain, sehingga tidak selalu tergantung pada tutor atau teman. Tugas tutor dalam pembelajaran mandiri adalah sebagai fasilitator, tutor dapat membantu kapanpun peserta didik membutuhkan, dan ketika peserta didik ingin menentukan tujuan belajar, memilih media ataupun memecahkan suatu masalah yang tidak dapat dipecahkan oleh peserta didik itu sendiri (Riza Anugrah Putra, dkk, 2017).

Peserta didik terkadang salah mengartikan dari konsep belajar mandiri itu sendiri, peserta didik seringkali berfikir bahwa belajar mandiri itu berarti harus belajar sendiri. Belajar mandiri berarti belajar dengan inisiatif sesuai dengan kebutuhan belajarnya dengan ataupun tanpa tutor yang terus

mendampingi. Sesuai dengan konsep belajar mandiri, seorang peserta didik diharapkan dapat:

- a. Menyadari bahwa hubungan antara tutor dengan dirinya tetap ada, namun hubungan tersebut diwakili oleh bahan ajar atau media belajar.
- b. Mengetahui konsep belajar mandiri
- c. Mengetahui kapan ia harus meminta tolong, kapan ia membutuhkan bantuan dan dukungan dari tutor.
- d. Mengetahui kepada siapa dan dari mana ia dapat atau harus memperoleh bantuan dan dukungan (Riza Anugrah Putra, dkk, 2017).

Pembelajaran mandiri adalah proses dimana siswa dilibatkan dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari dan menjadi pemegang kendali dalam menemukan dan mengorganisir jawaban (Ni Nyoman Lisna Handayani, dkk, 2013).

Edi Widiyanto (2021) yang melakukan penelitian tentang peran pembelajaran daring bagi warga belajar program pendidikan kesetaraan dalam melaksanakan jarak jauh menyatakan bahwa peran pembelajaran daring bagi warga belajar program kesetaraan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh masih kurang efektif dikarenakan terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh warga belajar, termasuk keterbatasan *handphone* dan jaringan seluler. Namun, pembelajaran *daring* merupakan program pembelajaran yang tepat digunakan dan merupakan solusi terbaik pada masa pandemi saat ini untuk memutuskan rantai penyebaran COVID-19.

Riza Anugrah Putra (2017) yang melakukan penelitian penerapan metode pembelajaran mandiri dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menyatakan bahwa kemampuan peserta didik dalam menempatkan diri sesuai dengan tugas dan fungsinya, dan kepercayaan diri nya semakin meningkat dilihat dari cara menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan penggunaan metode pembelajaran mandiri di masa pandemi covid 19 pada pembelajaran IPS di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Harati Sampit. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang tutor yang mengajar mata pelajaran IPS. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

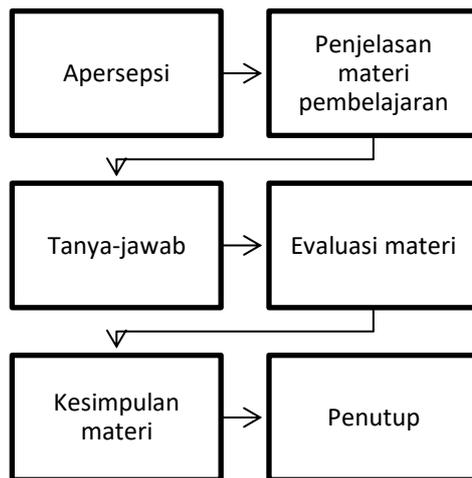
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring dilakukan sebagai penunjang dan sebagai bentuk pemanfaatan terhadap teknologi yang ada dalam dunia pendidikan, teknologi dari internet itu sendiri

memiliki banyak manfaat yang kemudian dapat mendukung dalam sebuah proses pembelajaran terutama dalam hal pembelajaran jarak jauh, dengan manfaat juga dukungan dari teknologi komputer dan internet ini memberikan kemudahan pada penggunaannya, pengguna juga dapat lebih merasa fleksibel dalam setiap interaksi dengan pengguna lainnya. Sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memberi kelancaran dalam proses pembelajaran tersebut (Widianto, 2021).

Pembelajaran mandiri yaitu salah satu strategi pembelajaran pendidikan kesetaraan yang dilakukan secara individu maupun kelompok di luar pembelajaran tatap muka ataupun tutorial. Pembelajaran mandiri perlu dikelola secara baik oleh tutor maupun pengelola, melalui proses perencanaan secara matang. Pelaksanaannya pembelajaran mandiri mengacu kepada tahap persiapan yang matang, pelaksanaan terkoordinir serta proses penilaian hasil secara akurat, sehingga warga belajar mampu mencapai standar kompetensi yang diharapkan (Riza Anugrah Putra, dkk, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap tutor mata pelajaran IPS tentang metode pembelajaran yang dilakukan tutor sebelum ditawarkan dengan menggunakan metode pembelajaran pada penelitian ini yaitu model pembelajaran mandiri, tutor menggunakan metode ceramah, studi kasus dan demonstrasi.

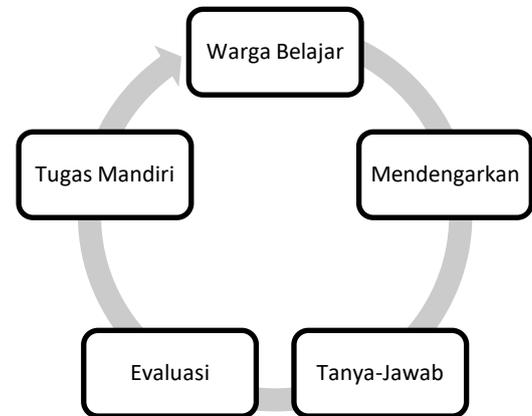


Grafik 1: Aktivitas Tutor

Dari hasil wawancara gambaran aktivitas tutor dalam proses pembelajaran yaitu:

- proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan apersepsi;
- menjelaskan kepada peserta didik tentang topik pembelajaran meliputi konsep teori, memberikan penguatan konsep teori dengan beberapa contoh;
- memberikan kesempatan kepada peserta didik tentang konsep teori yang sudah dijelaskan oleh tutor;

- memberikan evaluasi format terhadap penguasaan warga belajar terhadap topik pembelajaran yang sudah dijelaskan;
- menutup pembelajaran melalui penyampaian kesimpulan pembelajaran yang sudah dirancang tutor sebelum pembelajaran dimulai, memberikan penguatan pembelajaran mandiri di rumah dengan tugas atau pekerjaan rumah.



Grafik 2: Aktivitas Warga Belajar

Aktivitas yang dilakukan oleh warga belajar adalah:

- mendengarkan penjelasan topik pembelajaran dari tutor;
- beberapa warga belajar memanfaatkan kesempatan bertanya yang diberikan tutor;
- warga belajar yang tidak mengajukan pertanyaan beraktivitas mendengarkan penjelasan tutor terhadap pertanyaan yang diajukan temannya;
- semua warga belajar mengerjakan evaluasi formatif yang diberikan tutor dengan berpedoman pada contoh soal yang diberikan tutor melalui aplikasi setara daring;
- peserta didik mengerjakan tugas pekerjaan rumah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring sebelumnya bukanlah hal baru dalam metode pembelajaran yang digunakan. Warga belajar baik yang berasal dari dalam dan luar daerah dalam menerima materi mereka diarahkan untuk mengakses modul *online* dari Kemendikbud sesuai jenjang yang mereka tempuh dan dilanjutkan dengan pembahasan materi tersebut ke dalam grup kelas melalui aplikasi *whatsapp*, *zoom* atau *google classroom*. Selama penugasan berlangsung, warga belajar dilatih untuk memiliki keterampilan memecahkan masalah, dan pengembangan diri. Hal yang menjadi tantangan bagi tutor dalam memberikan materi pembelajaran *online* adalah usaha untuk menjaga atensi peserta didik untuk tetap fokus mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan latar belakang peserta didik yang

berbeda-beda, baik itu dari segi tingkatan usia setiap warga belajar yang memiliki pemahaman berbeda-beda, terkendalanya jaringan internet serta kegiatan yang dilakukan oleh setiap peserta didik. Karena tidak jarang saat peserta didik melakukan pembelajaran secara daring sebagian dari mereka melakukan aktifitas lain seperti contohnya sambil bekerja. Sehingga pembelajaran secara *online* tersebut dirasa kurang maksimal diterima oleh peserta didik

SIMPULAN

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran mandiri itu adalah proses kegiatan pembelajaran demi mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Pada pembelajaran mandiri ini peserta didik diberikan kesempatan waktu untuk belajar secara mandiri baik individu maupun kelompok.

Pada penelitian ini dapat kita gambarkan penerapan penggunaan metode pembelajaran mandiri di masa pandemi covid 19 pada pembelajaran IPS di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Harati Sampit bahwa pembelajaran jarak jauh masih cukup efektif walaupun terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh warga belajar, termasuk keterbatasan handphone dan jaringan seluler. Namun, pembelajaran daring merupakan program pembelajaran yang tepat digunakan dan merupakan solusi terbaik pada masa pandemi saat

ini untuk memutuskan rantai penyebaran COVID-19.

REFERENSI

- Bradley Setiyadi, dkk. (TT). Meningkatkan pemahaman peserta didik melalui model pembelajaran picture and picture pada program paket C. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 54-59.
- Ni Nyoman Lisna Handayani, dkk. (2013). Pengaruh model pembelajaran mandiri terhadap kemandirian belajar dan prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP N Singaraja. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 01-10.
- Riza Anugrah Putra, dkk. (2017). Penerapan metode pembelajran mandiri dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Studi pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Bina Mandiri Cipageran). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 23-36.
- Widianto, E. (2021). Peran Pembelajaran Daring bagi Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 01-07.